

BAB I

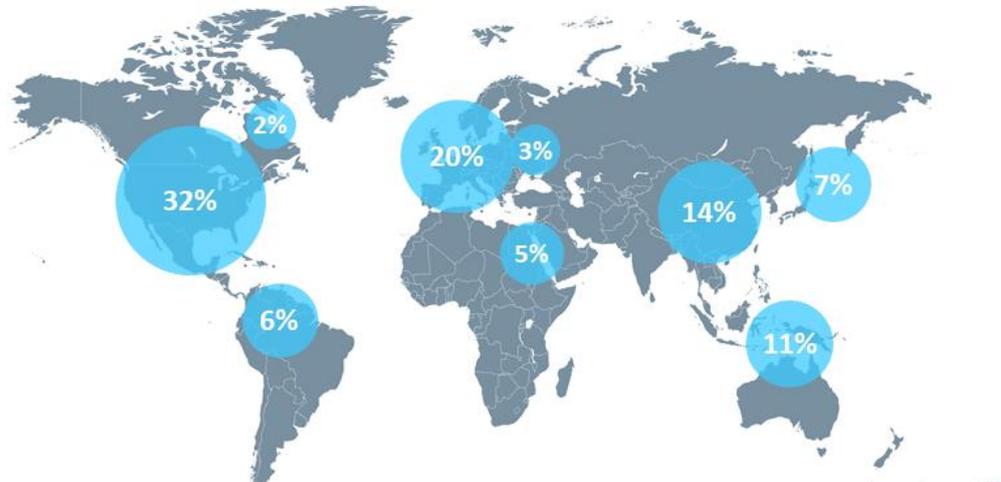
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan penggunaan teknologi informasi terus merambah pada berbagai aspek dan bidang kehidupan. Revolusi industri 4.0 merupakan masa dimana teknologi dan informasi terus berkembang dalam mengubah cara dan pola kerja manusia. Industri teknologi dan informasi telah membantu aspek bisnis menjadi lebih praktis ataupun mempercepat pertumbuhan bisnis. Proses digitalisasi pada teknologi informasi membuat pekerjaan dan kehidupan pribadi manusia menjadi lebih mudah karena dapat saling terhubung dan terkoneksi secara otomatis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh konsultan IDC, industri teknologi informasi secara global telah mencapai \$5,2 triliun pada tahun 2020 (IDC, 2020). Hal ini menandakan bahwa teknologi terus bergerak maju menuju puncak pertumbuhannya.

The Global Information Technology Industry: \$5.2 Trillion

Estimated 2020 spending at constant currency | Encompasses hardware, software, services and telecommunications



Sumber : IDC, 2020

Gambar 1.1 *The Global Information Technology Industry*

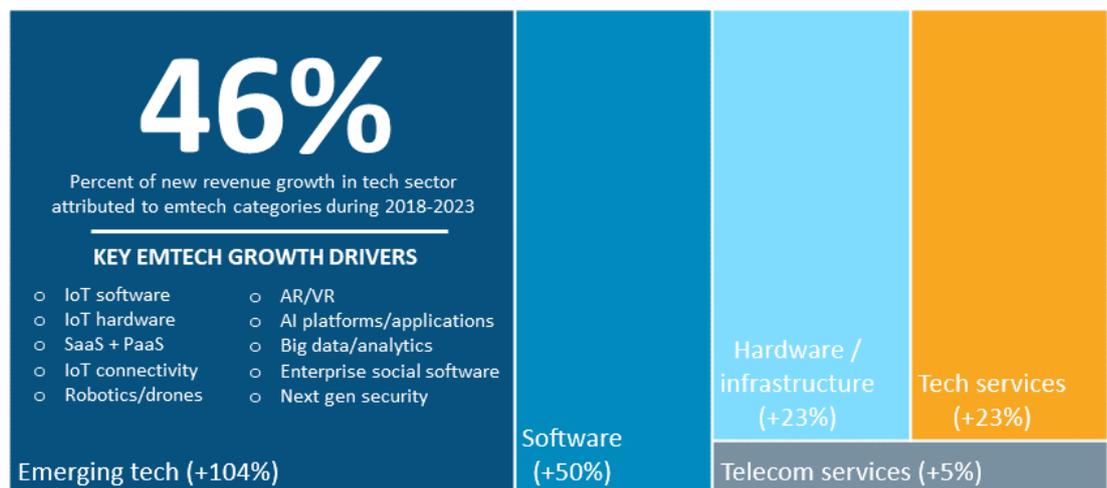
Berdasarkan gambar 1.1 diatas, terlihat bahwa pengaruh industri teknologi informasi diseluruh benua besar yang masing-masing menyumbang besaran persentase seperti diatas. Dimana pada gambar terlihat bahwa Amerika Serikat memiliki pangsa pasar teknologi terbesar didunia yaitu mewakili 32% dari total

keseluruhan dan disusul Eropa sebesar 20% hingga China 14%. Industri teknologi informasi juga diproyeksikan tumbuh hingga tingkat 3,7% pada tahun 2020 oleh CompTIA.

Hal ini tentunya membuat setiap perusahaan dan individu semakin kompetitif dengan keunggulan dan kemudahan yang dimiliki melalui penggunaan teknologi informasi. Industri teknologi informasi terbagi kedalam beberapa sektor jenis usaha yang kemudian dapat digeluti pada perkembangannya pada gambar dibawah ini (CompTIA, 2020).

Emerging Tech Categories Drive Revenue Growth

Estimated contribution of new global tech spending during the 2018–2023 time period



Sumber : CompTIA, 2020

Gambar 1.2 IT Industry Outlook 2020

Berdasarkan gambar 1.2, Industri teknologi informasi dapat dibagi kedalam empat jenis usaha dengan besaran persentase jenis usaha pada kontribusinya secara keseluruhan. Dengan industri *software* sebesar 50 persen, *hardware* sebesar 23 persen, *tech services* sebesar 23 persen dan *telecom services* sebesar 5 persen. Terlihat pula pada gambar bahwa kunci perkembangan pertumbuhan teknologi adalah meningkatnya penggunaan *IoT software*, *IoT hardware*, *SaaS* dan *PaaS*, koneksi *IoT*, *robotics*, *AR/VR*, *AI platforms*, *big data*, *enterprise social software* dan *next gen security*.

Terlihat pada gambar 1.2 mengenai *IT Industry Outlook 2020* menerangkan bahwa *tech services* merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki kontribusi

besar pada industri teknologi dan informasi yaitu 23 persen dari total keseluruhan. Angka ini tentunya tidak kecil dan memiliki potensi yang besar pada pangsa pasarnya. Dimana layanan teknologi ini sendiri dapat berupa perkembangan ekosistem dengan berbasis *cloud computing* pada layanan *Software as a Service* (SaaS) dan *Platform as a Service* (PaaS). Dengan semakin berkembangnya infrastruktur di Indonesia, peluang untuk industri teknologi informasi pun semakin bertambah besar.

Hal ini tentu tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia yang turut bertumbuh tidak hanya secara tradisional namun juga memanfaatkan dan hidup berdampingan dengan teknologi dalam menjalankan fungsinya. Sumber Daya Manusia dalam hal ini terus melakukan perbaikan pada penerapan sistem yang lebih efektif dan memadai melalui penerapan penggunaan teknologi informasi pada perannya (Sevima, 2018). Pemanfaatan teknologi informasi dalam prosesnya tentu membutuhkan Sumber Daya Manusia yang terlatih dengan baik. Dimana Sumber Daya Manusia sebagai aset yang bernilai bagi suatu perusahaan harus dipertahankan dan dikembangkan dalam pengetahuan dan kemampuannya untuk dapat terus bersaing di dunia bisnis. Sumber Daya Manusia berperan dalam mengelola karyawan dan aset nya dalam memutuskan keputusan yang didukung oleh bantuan teknologi informasi (Bukit et al, 2017, hal. 16). Dengan demikian keduanya saling dihubungkan dalam membangun, memperoleh, memeriksa, pelaksanaan proses *recruitment*, dan kebutuhan kerja dalam perusahaan (Bukit et al, 2017, hal. 17).

Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang *tech services* pada layanan PaaS nya adalah PT EKRUT Teknologi Utama. Dimana EKRUT bergerak pada bidang usahanya di industri teknologi dan informasi sebagai *recruitment platform* pada spesialisasinya dibidang PDEM (*Product, Data, Engineering, Digital Marketing*) dalam menyediakan jasa *head-hunting* untuk mempertemukan *talent* dan *client* bersama. Dalam hal ini EKRUT sebagai *platform* perekrutan menggunakan gabungan penggunaan teknologi informasi dan tenaga manusia untuk menjalankan bisnisnya.

EKRUT merupakan perusahaan *start-up* berbasis teknologi di Indonesia pada bidang usaha layanan *tech services* dalam melakukan perekrutan sumber daya

manusia secara *online*. Dalam hal ini EKRUT menjadi *marketplace* yang mampu mengurasi proses perekrutan karyawan menjadi lebih cepat, tepat dan efisien dari proses konvensional melalui teknologinya. Pada rilis yang dilakukan Merdeka.com pada para pendiri EKRUT bahwa salah satu hal yang mendasari terbentuknya *start-up* ini adalah ditemukannya masalah oleh CEO dan *Co-Founder* EKRUT yaitu Steven Suliawan dan Ardo Gozal mengenai proses perekrutan konvensional yang biasanya membutuhkan waktu yang lama hingga 8 pekan dan memakan biaya yang mahal (Usman, 2017). Tidak hanya itu, melihat perkembangan industri teknologi informasi yang begitu cepat, mereka juga melihat bahwa Indonesia memiliki banyak *engineer* namun sulit untuk mengetahui mereka yang berkualitas dengan terjadinya minat yang tinggi di pasar akan permintaan tenaga *engineer*.



Source : DailySocial, 2019

Gambar 1.3 Jajaran manajemen atas pendiri EKRUT

Pada gambar 1.3 diatas, tampak para jajaran manajemen atas di EKRUT yang secara berurutan dari sudut kiri ke kanan dengan nama berikut ; Yediva Kovara (VP of *Engineer*), Jesse Lybianto (*Chief of Data*), Steven Suliawan (CEO), Ardo Gozal (*Co-Founder*) dan Suharsono Hartono (CTO). Beralas pada penemuan masalah di atas, Steven Suliawan dan Ardo Gozal kemudian memutuskan untuk menciptakan EKRUT sebagai *marketplace* perekrutan digital pada spesialisasi nya dibidang *tech role* dengan pemanfaatan teknologi informasi pada usahanya. Adapun EKRUT membangun bisnisnya dengan menggunakan konsep *Talent Marketplace*, dimana artinya *talent* cukup mendaftar satu kali maka ia dapat memperoleh tawaran berkali-kali dari perusahaan dengan perusahaan itu sendirilah yang mencarinya. Jika secara

konvensional, biasanya pelamar lah yang mencari perusahaan, pada EKRUT konsep dibalik untuk memudahkan para pelamar. EKRUT sebagai *talent marketplace* tidak hanya semata menggunakan teknologi dalam prosesnya namun juga menggabungkan tenaga perekrut melalui proses *head-hunting* didalamnya. Dengan demikian, proses *hiring* di EKRUT hanya membutuhkan waktu kurang lebih 14 hari atau 2 minggu dalam memenuhi pemenuhan talenta khususnya di bidang teknologi informasi bagi perusahaan. EKRUT memungkinkan perusahaan dan pelamar untuk saling terhubung secara cepat dan relevan.

Melalui EKRUT, kini proses perekrutan karyawan khususnya di bidang *tech roles* dapat dilakukan lebih akurat dengan menemukan kandidat berkualitas secara cepat tanpa proses yang lama. Proses kurasi, penggunaan teknologi dan tenaga perekrut di EKRUT menjadi nilai jual kompetitif pada usahanya dalam menghubungkan *talent* dan perusahaan. Memiliki tiga produk utama yaitu *Platform Membership*, *Headhunting*, *Software Development* dan *Outsourcing* yang ditawarkan kepada klien EKRUT. Dengan *talent marketplace* sebagai tempat *talent* mendaftarkan dirinya di platform EKRUT untuk dibantu dalam mencari pekerjaan. Tidak hanya itu, EKRUT juga sering kali mengadakan berbagai *event* dan kontes yang diadakan bagi para *talent* nya. EKRUT tidak hanya menjangkau kepada pelamar dan perusahaan namun juga memberikan edukasi kepada masyarakat umum secara luas mengenai dunia rekrutmen dan berita seputar melalui media EKRUT yaitu EkrutTV, *news* dan *podcast* yang mengedukasi.

Adapun pada pelaksanaan kegiatan kerja magang yang dilakukan, penulis ditempatkan pada divisi *Human Resource Department* sebagai *Human Resource Recruiter Intern* di PT EKRUT Teknologi Utama. Penulis bertanggung jawab dalam membantu proses *recruitment* pada kebutuhan perekrutan karyawan internal di perusahaan. Pada divisi ini secara garis besar penulis ditugaskan pada fungsi *recruitment* dan *selection* di perusahaan. *Recruitment* sendiri merupakan proses utama dalam Manajemen Sumber Daya yang berperan dalam menemukan dan menarik pelamar yang sesuai dengan kualifikasi perusahaan untuk kemudian mengikuti tahap berikutnya pada perusahaan. Sedangkan *selection* adalah proses lanjutan bagi pelamar yang telah disaring dan dipilih hingga pelamar mengikuti proses akhir wawancara maupun *test* untuk bergabung bersama perusahaan.

Alasan penulis melakukan kerja magang di PT EKRUT Teknologi Utama adalah karena penulis tertarik untuk mengenal lebih dalam akan proses kerja khususnya sebagai *Human Resource Recruiter* yang merupakan salah satu bidang pekerjaan yang dapat digeluti selaras dengan pendidikan yang penulis ambil sebagai lulusan *Human Resource Manegement* di Universitas Multimedia Nusantara. Dalam hal ini penulis ingin lebih memahami secara nyata bagaimana proses *recruitment* dan *selection* dilaksanakan dalam perusahaan melalui proses *end-to-end recruitment* untuk mendapatkan karyawan di perusahaan. Adapun yang menjadi deskripsi pekerjaan dalam peran penulis sebagai *human resource recruiter* adalah melakukan proses *end-to end recruitment* pada perekrutan massal di EKRUT dengan melibatkan *sourcing, screening, selecting, scehduling* dan *interviewing* diperusahaan. Juga bertanggung jawab dalam mengelola jalur perekrutann pada status sumber daya serta melakukan kegiatan administrasi maupun menjalankan pelatihan yang dilaksanakan untuk menunjang departemen *human resource* di perusahaan.

Proses *recruitment* dan *selection* merupakan hal yang sangat penting bagi EKRUT untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas berdasarkan kebutuhan kualifikasi yang diperlukan perusahaan untuk mencapai tujuan dan fungsinya di perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memilih topik “**Proses Recruitment dan Selection Karyawan pada Departemen Human Resource di PT EKRUT Teknologi Utama**” sebagai materi dalam pembuatan laporan kerja magang yang telah dilaksanakan penulis.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Adapun program kerja magang merupakan salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana dan pelaksanaannya wajib dalam memenuhi jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang ditempuh penulis sebagai mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara. Sehingga maksud pelaksanaan kerja magang penulis di PT EKRUT Teknologi Utama adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu manajemen yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan khususnya teori-teori yang berhubungan dengan peminatan

yang penulis ambil yaitu *Human Resource Management* secara keseluruhan.

2. Mengimplementasikan teori sebagai praktik kerja yang diterapkan dalam proses *recruitment* dan *selection* di PT EKRUT Teknologi Utama.
3. Berkontribusi dalam mengembangkan dan memperoleh Sumber Daya Manusia dalam hal ini tenaga kerja sebagai karyawan yang bekerja disepanjang proses bisnis di PT EKRUT Teknologi Utama.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis dalam menjalankan kewajiban dan maksudnya dalam program kerja magang di PT EKRUT Teknologi Utama memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memperoleh pengalaman nyata akan kondisi dan bayangan dunia kerja sebagai *Recruiter* di departemen *Human Resource* dalam mengelola suatu perusahaan.
2. Mengembangkan *skill* dan *knowledge* yang baru khususnya dalam melakukan *recruitment* dan *selection* di perusahaan.
3. Memperoleh koneksi, teman dan lingkungan baru yang sama sekali berbeda dari dunia perkuliahan.
4. Memenuhi syarat kelulusan program studi sarjana *Management Human Resource* pada fakultas bisnis di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan sesuai dengan kaidah dan aturan yang telah ditetapkan pada program studi manajemen Universitas Multimedia Nusantara dengan mengikuti kurikulum lama, yaitu dengan minimal 60 hari kerja. Setelah penulis menyelesaikan 60 hari kerja, penulis kemudian dimintai untuk melakukan perpanjangan kontrak pada waktu yang tidak ditentukan oleh perusahaan. Sehingga waktu pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis pada kontrak awal adalah sebagai berikut :

1. Nama Perusahaan : PT EKRUT Teknologi Utama
2. Bidang Usaha : *Information Technology & Services*

3. Alamat : Menara Mandiri Tower, Lantai 16,
Jl.Jendral Sudirman Kav 54-55, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
4. Waktu Pelaksanaan : 20 Mei 2021 – 19 Agustus 2021
5. Waktu Operasional : Senin – Jumat, pukul 09.00 – 18.00
6. Posisi Magang : *Human Resource Recruiter*

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, berikut merupakan tahapan prosedur kerja yang penulis lakukan dimulai dari pencarian terhadap tempat kerja magang hingga proses penerimaan dan kegiatan praktik kerja magang di PT EKRUT Teknologi Utama, yaitu :

1. Tahap Pengajuan
 - a. Didapati informasi oleh penulis mengenai adanya lowongan magang yang terbuka dengan berbagai posisi yang salah satunya adalah *Human Resource* di PT EKRUT Teknologi Utama melalui postingan *linkedin* oleh Manajer HRD di perusahaan.
 - b. Penulis mempersiapkan dokumentasi yang diperlukan sebagai persyaratan dalam mengajukan lamaran kepada perusahaan dengan mengirimkan *Curriculum Vitae (CV)*, *essay*, dan transkrip nilai kepada *e-mail* perusahaan pada tanggal 6 Mei 2021.
2. Tahap Rekrutmen
 - a. Pada tanggal 17 Mei 2021 penulis mendapat balasan akan ajuan lamaran melalui *Whatsapp* dan HRD bertanya lebih lanjut mengenai minat dan status saya saat itu.
 - b. Pada tanggal 18 Mei 2021 pihak HRD mengirimkan *invitation interview* sebagai tahapan berikutnya dalam proses rekrutmen.
 - c. Penulis dinyatakan diterima melakukan praktik kerja magang di PT EKRUT Teknologi Utama di hari yang sama penulis melakukan *interview*, yaitu pada tanggal 18 Mei 2021.
3. Tahap Akhir Penyusunan Berkas

- a. Penulis mengajukan Surat Pengantar Magang terhadap pihak Universitas Multimedia Nusantara yang ditujukan kepada PT EKRUT Teknologi Utama dengan persetujuan tanda tangan ketua prodi dalam memperoleh form KM 01 yang nantinya akan diberikan kepada perusahaan.
 - b. Mengirimkan Surat Pengantar Magang yang telah diperoleh bersama dengan kebutuhan dokumen yang dimintai oleh PT EKRUT Teknologi Utama.
 - c. Pengisian kartu kerja magang mulai dari KM 02 – KM 07 berikutnya dilengkapi oleh penulis dan pembimbing lapangan kerja sebagai bukti penulis telah melakukan program kerja magang di PT EKRUT Teknologi Utama untuk dilampirkan nantinya pada laporan kerja magang penulis.
4. Tahap Praktik Kerja
- a. Penulis melakukan praktik kerja magang secara resmi pada kontrak awal yang di mulai pada tanggal 20 Mei 2021 – 19 Agustus 2021.
 - b. Kegiatan bimbingan dilakukan penulis bersama dengan dosen pembimbing pada jadwal yang telah ditetapkan.
 - c. Penyusunan laporan magang dilakukan.
 - d. Melaksanakan sidang magang.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan magang dibagi menjadi empat bab dan diharapkan dapat menjadi pedoman peneliti untuk menyelesaikan laporan kerja magang ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang industri dan PT EKRUT Teknologi Utama, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang serta pemaparan mengenai sistematika penulisan dalam laporan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan membahas sejarah singkat mengenai siapa dan bagaimana perjalanan berdirinya PT EKRUT Teknologi Utama, berisikan struktur organisasi secara

ringkas dan landasan teori yang mendasari hubungan antara pembahasan dengan laporan praktik magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini akan membahas mengenai kegiatan dan rangkaian aktivitas yang menjadi tanggung jawab maupun deskripsi pekerjaan penulis selama melakukan pelaksanaan program kerja magang. Dimana juga akan di jabarkan mengenai jabatan penulis, mekanisme tugas yang dilakukan, kendala yang ditemukan dan solusi atas kendala tersebut.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisi kesimpulan yang diperoleh penulis atas hasil pelaksanaan praktik kerja magang di PT EKRUT Teknologi Utama dan pemberian saran yang dianggap dapat bermanfaat secara positif untuk kebutuhan dan perkembangan perusahaan menjadi lebih baik.